

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdaarkan hasil penelitian, di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis terhadap bahan ajar kimia yang digunakan disekolah yaitu bahan ajar di sekolah kurang memenuhi sebagai bahan ajar yang terintegrasi model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) dan harus ditambahkan dengan beberapa perbaikan sesuai dengan hasil analisis.
2. Tingkat kelayakan bahan ajar kimia terintegrasi model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) berada pada kategori sangat layak digunakan.
3. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan bahan ajar kimia terintegrasi model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik dengan menggunakan bahan ajar kimia yang digunakan di sekolah.
4. Motivasi belajar peserta didik yang menggunakan bahan ajar terintegrasi model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) lebih tinggi daripada motivasi belajar peserta didik yang menggunakan bahan ajar kimia yang digunakan di sekolah.
5. Terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik dengan kategori korelasi cukup kuat
6. Respon peserta didik terhadap pengembangan bahan ajar kimia terintegrasi model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) sangat baik dengan diperoleh nilai rata-rata 89,73 %

5.2 Saran

1. Bagi guru bahan ajar kimia terintegrasi model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah yang lain

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan rujukan.
3. Bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan bahan ajar terintegrasi model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)*.